**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis menentukan Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia pada tanggal 01 November 1998 sekaligus bank syariah pertama yang menerbitkan obligasi syariah (*sukuk*) tepatnya pada tahun 2003. Sedangkan, waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5 tahun setelah periode penerbitan obligasi syariah (*sukuk*) subordinasi *mudharabah* berkelanjutan 1 tahap 1 dan 2, tepatnya pada akhir triwulan 2 (Juni) tahun 2012 hingga pada periode tahun 2017 (triwulan 3).

1. **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantititaf, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka.[[1]](#footnote-1) Analisis data yang digunakan adalah data sekunder, artinya data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.[[2]](#footnote-2)

Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari 1 (satu) variabel *dependent* dan 1 (satu) variable *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) sedangkan variabel *independent* dalam penelitian ini adalah sukuk. Data sekunder tersebut bersumber dari publikasi laporan keuangan triwulan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2017.

1. Jenis Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi dan diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber data. Dari sumber data, maka pengumpulan data dapat digunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[[3]](#footnote-3)

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pegumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil yang tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak dipecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.[[4]](#footnote-4)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama, melainkan dalam bentuk dokumen tertulis, yang diperoleh dari buku cetak, laporan-laporan, dokumen-dokumen dan sebagainya.

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.[[5]](#footnote-5)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan triwulan Bank Mumalat Indonesia pada tahun 2012-2017. Data diperoleh dari laporan keuangan yang berada pada *website* resmi perusahaan [www.muamalatbank.co.id](http://www.muamalatbank.co.id) maupun laporan keuangan yang dipublikasikan oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[[6]](#footnote-6)

1. **Instrumen Penelitian**

Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) seri 16.0.

1. **Definisi Opersional Variabel**
2. Variabel Independen

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), “Obligasi Syariah (*sukuk*) adalah sebagai suatu surat berharga jangka panjang yang berdasarkan prinsip syariah, yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa hasil/*margin fee,* serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Variabel Independen pada penelitian ini adalah nilai penerbitan sukuk yang diukur melalui *Sukuk to Equity Ratio* (SER) yaitu dengan membandingkan nilai nominal sukuk terhadap total ekuitas.

1. Variabel Dependen

Menurut Veithzal Rifai, rasio laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir terhhadap rata-rata volume usaha (ROA) dalam periode yang sama. ROA menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Ukuran atau rumus yang digunakan adalah: rasio perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memeperoleh keuntungan secara keseluruhan.[[7]](#footnote-7)

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam suatu penelitian data memiliki kedudukan yang sangat penting karena data tersebut merupakan gambaran dari variabel-variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai perlengkapan untuk pembuktian suatu hipotesis atau sesuatu yang dianggap benar. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Merupakan bidang ilmu pengetahuan statistika yang mempelajari tata cara penyusunan dan penyajian data yang dikumpulkan dalam suatu riset, misalnya dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik, dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti *arithmatic* mean dan standar deviasi.[[8]](#footnote-8)

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak. Jika hipotesis (Ha) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Ada beberapa yang dihasilkan dalam statistika deskriptif yaitu mean, median, modus, quartil, varians, standar deviasi dan diagram lingkaran.[[9]](#footnote-9) Statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. *Mean*, yaitu alat pengukur rata-rata.
2. *Maximum*, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
3. *Minimum*, yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
4. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.
5. Uji Asumsi Klasik
6. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[[10]](#footnote-10) Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik pada normal *P-Plot of Regresion Standardized* atau dengan melihat histogram dari residualnya, dimana:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk melihat keakuratan normalitas data perlu dilengkapi dengan uji statistik. Dalam penelitian ini uji statistik untuk menguji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, kriteria pengujian normalitas data dengan melihat nilai signifikansi 5%, data dikatakan normal jika angka signifikansi > 0,05.

1. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi regresi linear adalah tidak terdapatnya autokorelasi. Autokorelasi ialah korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu.[[11]](#footnote-11) Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Pegujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H0 : tidak ada autokorelasi (r = 0)

H1 : ada autokorelasi (r ≠ 0)

Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Uji Metode pengujian menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Bila nilai DW berada di antara DU sampai dengan 4- DU, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya, tidak terdapat autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih kecil dari pada DL, koefisien korelasi lebih besar. Artinya, terdapat autokorelasi.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada 4- DU, koefisien korelasi lebih kecil dari paa nol. Artinya, terjadi autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara 4-DU dan 4-DL, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

1. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.[[12]](#footnote-12)

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZEPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis dari uji Heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah sebagai berikut:

1. Jika membentuk pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola tertentu (gelombang, melebar kemudian menyempit), maka terindikasi telah terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terjadi pola yang jelas, artinya titik-titik menyebar rata dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Suatu variabel dikatakan memiliki hubungan dengan variabel lain jika perubahan satu variabel diikuti dengan perubahan variabel lain. Jika arah perubahannya searah maka kedua variabel memiliki korelasi positif. Sebaliknya, jika perubahannya berlawanan arah, kedua variabel tersebut memiliki korelasi negatif. Jika perubahan variabel tidak diikuti oleh perubahan variabel yang lain maka variabel-variabel tersebut tidak saling berkorelasi. Besarnya perubahan suatu variabel yang diikuti dengan perubahan variabel yang lain dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi.[[13]](#footnote-13)

1. Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtutan waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.[[14]](#footnote-14)

1. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk menjawab sebuah kasus, perlu di teliti apakah ada atau tidak ada hubungan antara kedua sebab-akibat tersebut. Bentuk hubungan inilah yang disebut dengan regresi yang jika dinyatakan dalam persamaan matematis akan ada tiga macam bentuk, yaitu regresi linear dan regresi nonlinear.[[15]](#footnote-15)

Analisis regresi untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel *independen*. Bila hanya ada satu variabel dependen dan satu variabel *independen* disebut dengan analisis regresi sederhana.[[16]](#footnote-16)

Adapun model persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:[[17]](#footnote-17)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (ROA)

X = Variabel Bebas (Penerbitan Sukuk)

a = Konstanta

b = Koefisien

1. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik (Uji t) pada dasarnya menunjukan seberapa jauh variabel penjelas secara individual dalam menerangkan varibel terikat. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai thitung masing-masing koefisien regresi dengan nilai ttabel dengan signifikan yang digunakan:

1. Jika thitung < ttabel, maka hasilnya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H0). Artinya, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika thitung > ttabel, maka hasilnya adalah menolak hipotesis nol (H0). Yang berarti variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

1. Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajarafindo Persada, 2011), 20. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (PT. RajaGrafindo Persada, 2012), 128. [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 137 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 17-18 [↑](#footnote-ref-4)
5. Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74 [↑](#footnote-ref-5)
6. Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, 74 [↑](#footnote-ref-6)
7. Veithzal Rivai, *Commercial Bank Management: Manajemen Bank dari Teori ke Praktik*, 480. [↑](#footnote-ref-7)
8. Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 174. [↑](#footnote-ref-8)
9. V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2012), 24 [↑](#footnote-ref-9)
10. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23: edisi 8* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 154. [↑](#footnote-ref-10)
11. Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Edisi ke-2* (Jakarta: Rajawali, 2013), 143. [↑](#footnote-ref-11)
12. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23: edisi 8,* 134. [↑](#footnote-ref-12)
13. Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, 15. [↑](#footnote-ref-13)
14. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23: edisi 8,* 95. [↑](#footnote-ref-14)
15. Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* 113. [↑](#footnote-ref-15)
16. Wahyu Wing Winaryo, “*Analisis ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*” (Yogyakarta : STIM YKPN Yogyakarta, 2011),4.1 [↑](#footnote-ref-16)
17. V.Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, 83-84 [↑](#footnote-ref-17)